

# Latar Belakang Teater

Bahasa menunjukkan bangsa  
 The Lone Samurai Kehidupan Miyamoto Musashi  
 Penelitian Seni Pertunjukan  
 Metode Pembelajaran Drama  
 Opick  
 Siaran Televisi Non Drama: Kreatif, Produktif, Public Relations, dan Iklan  
 55 Teaching Dilemmas  
 PASTI Plus SMP/MTs 2016  
 Sejarah Seni Teater Indonesia  
 Apresiasi Drama  
 Tentang Sastra  
 Pengantar Teori Sastra  
 KEANEKARAGAMAN PEMBELAJARAN SENI DRAMA NUSANTARA & MANCANEGERA  
 Drama  
 PASTI Plus SMA/MA IPA 2016  
 Kisah Sang Penantang  
 Sekilas Tentang Bahasa Indonesia  
 Metode-Metode Riset Kualitatif dalam Public Relations dan Marketing Communications  
 Target Nilai 10 UN SMA/MA IPS 2016 Sistem CBT  
 Arts and Beyond  
 Mengenal Kesenian Nasional 7 : Mak Yong ( Riau)  
 MONOGRAF KARAKTER TOKOH TEATER JINGJU  
 Teknik & Etik Profesi TV Presenter  
 Peta Kesenian dan Potensi Wisata Edukatif Kabupaten Karanganyar  
 Seni dan Budaya  
 Perkembangan Masyarakat Global - Damera Press  
 Lenong: Masa Lampau, Masa Kini dan Masa Depan - Komedi Betawi  
 Alam Berkembang Hilang Berganti  
 Perkembangan teater modern dan sastra drama Indonesia  
 Pengantar Linguistik Sastrawi  
 Almanak Manajemen Panggung  
 Metodologi Penelitian Posmodernisme Sastra  
 Rendra, ia tak pernah pergi  
 Bengkel Teater dan Pementasannya  
 Mengenal teater tradisional di Indonesia  
 Sadur: Sejarah Terjemahan di Indonesia dan Malaysia (Paket 2021)  
 Dari Gestapu ke Reformasi  
 Teater Boneka  
 Target Nilai 10 UN SMA/MA IPA 2016 Sistem CBT  
 PASTI Plus SMA/MA IPS 2016

*Downloaded from*  
[hl.uconnect.hl.u.edu.vy](http://hl.uconnect.hl.u.edu.vy)  
*quest*

*Latar Belakang Teater*

## DEANNA LOPEZ

**Bahasa menunjukkan bangsa** Alprin Sastra itu bisa diartikan secara luas, tanpa batas untuk memaknainya. Sastrawan atau siapa pun bebas memaknainya dari sisi mana pun. Memaknai sastra sama halnya dengan memandang bunga, dari pohon, akar, daun, sampai bunga. Bahkan ketajaman hidung mencium pun boleh-boleh saja. Buku ini memberikan keluasaan dalam memilih metode mana yang sesuai dengan hal ihwal yang akan diteliti. Keragaman didalamnya akan melukiskan gambaran bahwa sastra itu sebuah fenomena unik, menarik, serta multi makna.

The Lone Samurai Kehidupan Miyamoto

Musashi Kepustakaan Populer Gramedia Sebelum memahami perihal program nondrama dan program televisi secara keseluruhan, terlebih dahulu perlu mengetahui standar penyiaran televisi yang berlaku di seluruh dunia. Hal ini penting karena teknologi penyiaran yang digunakan di suatu negara berbeda satu dengan lainnya. Standar penyiaran yang dimaksud berhubungan dengan peralatan teknologi yang digunakan dalam penyiaran. Misalnya, kamera video yang digunakan di Jepang berbeda dengan kamera video yang digunakan di Indonesia, Perancis, dan beberapa negara di Afrika. Demikian pula halnya dengan teknologi transmisi yang digunakan. Buku persembahkan penerbit Prenada Media Group.  
*Penelitian Seni Pertunjukan Media*  
 Pressindo

Menjadi TV Presenter yang baik dan menarik tidak mudah. Oleh karena itu, buku ini perlu dibaca dan dipelajari oleh siapa saja yang berminat menjadi TV Presenter yang andal dan profesional. Isinya dapat dijadikan rujukan praktis dan sederhana, karena mengulas berbagai seni dan prinsip dasar bagaimana menjalankan profesi sebagai TV Presenter yang baik dan menarik sehingga apa yang dikomunikasikan dapat dipahami, disukai, dan dipercayai oleh khalayak pemirsa TV. (Prof. Sasa Djuarsa Sendjaja, Ph.D. Guru Besar Ilmu Komunikasi FISIP UI, mantan Ketua KPI Pusat ) Buku Teknik & Etik Profesi TV Presenter hadir pada waktu yang amat tepat. Pertama, karena penulisnya adalah tokoh idola saya dan mungkin idola begitu banyak penonton serta pemirsa Televisi di masa kejayaan TV Publik (TVRI). Artinya, penulis buku

menyampaikan pengalaman empirisnya yang benar-benar memesona pada saat itu. Bahkan tidak berlebihan saya menyatakan, walaupun periode itu dipenuhi stasiun TV komersial seperti sekarang, penampilan Anita Rahman tetap akan menonjol. Jernih suaranya, tepat lantun nadanya, serta terlihat pas (dapat dibaca “etis”) pada setiap kesempatan. Kedua, buku ini memancing perbandingan, antara pengalaman dan hal-hal yang Anita Rahman usulkan, dengan kenyataan bagaimana para Presenter Televisi kita harus membawakan berita atau aneka acara dewasa ini : pada kasus terorisme, musibah tsunami, serangan kampanye negatif pilpres, pelecehan seksual anak dan sebagainya, Ketiga, buku ini diperkaya dengan aturan dan beberapa teori universal, plus kisah-kisah anekdotikal sebagai pelengkap sekaligus membuatnya menjadi mengalir. Terima kasih atas sumbangan signifikan antarmasa ini, yang akan memancing efek heuristik bagi para Presenter TV sekaligus ilmuwan lainnya. (Effendi Gazali, Ph.D., MPS ID, Peneliti Komunikasi Politik, UI dan Visiting Professor di Jeju National University Korea, alumnus Cornell University, NY, USA. & Radboud University, Nijmegen, the Netherlands) Seorang Presenter TV tidak hanya dituntut menguasai teknik presentasi, melainkan juga etik profesi sebagai wujud tanggung jawab kepada publik. Buku yang ditulis praktisi berpengalaman, seperti Ibu Anita Rahman ini patut diapresiasi karena akan memberi pengetahuan dan spirit yang bermanfaat bagi yang sedang dan akan menggeluti dunia Presenter Televisi. (Dr. Dadang Rahmat Hidayat, SH, S.Sos, M.Si. Ketua Departemen Jurnalistik Fikom Unpad, Bandung, mantan Ketua KPI Pusat) Anita Rahman, ikon yang lebih luas dari kotak televisi. Bahkan suaranya, untuk tidak mengatakan tarikan napasnya, dikenali masyarakat. Juga tatapan mata yang memberi garis bawah apa yang disuarakan. Kalau kini “si mata belok”, menurunkan ilmu dalam sebuah buku, itulah yang ditunggu. Sesungguhnya ini tradisi yang baik dari para suhu pertelevisian. (Arswendo Atmowiloto, Pengarang, Pengamat pertelevisian) Dalam profesi apa pun, pemahaman teknik dan etik menjadi hukum besi yang tak bisa ditawar. Apa lagi profesi TV Presenter yang menggunakan ranah publik. Pertanggungjawaban profesinya menjadi berlipat. Buku ini mengurai secara lengkap kedua dimensi tersebut. Contoh praktis dari pengalaman penulis yang mempunyai jejak rekam panjang di dunia penyiaran, menjadikan buku ini makin bernas. (S. Rahmat M., S.Si – Ketua Bidang

Isi Siaran KPI Pusat)

#### **Metode Pembelajaran Drama** Penerbit Duta

Buku PASTI PLUS UN SMP/MTs 2016 merupakan buku soal yang ditulis untuk membantu para siswa SMP/MTs menghadapi Ujian Nasional. Kenapa buku ini disebut sebagai persiapan cerdas nilai tinggi? Buku ini disusun secara sistematis sehingga mudah digunakan. □ Disiapkan 5 paket soal untuk setiap mata pelajaran yang diujikan. □ Setiap butir soal dibuat secara komprehensif sehingga variasi soalnya menjangkau banyak kemungkinan soal dari rambu-rambu yang disebutkan dalam Kisi-Kisi Ujian Nasional. □ Materi atau topik yang dipilih untuk tiap butir soal sudah disesuaikan dengan analisis soal-soal ujian tahun-tahun sebelumnya sehingga tingkat keakuratannya dengan Kisi-Kisi Ujian Nasional sangat tinggi. Segera tinggalkan yang tidak pasti, gunakan segera buku PASTI PLUS untuk mendapatkan nilai ujian setinggi-tingginya.

*Opick Cmedia*

Dalam Festival Drama Tiga Kota, Bengkel Teater menampilkan NomorNomor Mini kata paling menarik. “Menanti Godot” adalah puncak untuk Rendra, setelah itu tak ada lagi. Ada kabar Rendra mulai mundur.

#### **Siaran Televisi Non Drama: Kreatif, Produktif, Public Relations, dan Iklan** Mizan Pustaka

Tulisan-tulisan dalam buku ini menunjukkan betapa Chabib sudah begitu mendalami dunia seni rupa. Betapa tidak, hampir semua unsur medan sosial seni rupa Indonesia, tentu saja dengan “studi-studi kasus” tertentu, hadir dalam buku ini. Chabib sebagai “orang seni rupa” pun muncul ketika ia membicarakan sejarah atau bahkan sekadar menceritakan sebuah perjalanan.

Pengalaman-pengalaman itu selalu berjangkar pada seni rupa: entah sebuah karya, entah sebuah pemikiran. Akhirnya, kumpulan tulisan ini adalah fragmen-fragmen tentang seni rupa dan juga catatan-catatan yang berakar dari seni rupa. -Berto Tukan, penulis dan peneliti seni Buku ini mengajak kita melihat bagaimana seorang kurator seni rupa melihat seni dalam hidupnya, baik secara personal maupun profesional. Bila kita tidak berada dalam skena seni yang sama dengan Chabib, objek-objek tulisan dalam buku ini bisa jadi terasa jauh dan asing. Namun, menariknya, cara penulisan Chabib membuatnya menjadi terasa hangat dan dekat. -Ika Vantiani, seniman

**55 Teaching Dilemmas** Yayasan Pustaka Obor Indonesia

Seni teater merupakan seni yang diambil

dari carita masyarakat di daerah itu sendiri. Teater memiliki kesan dan pesan dalam pementasannya, seperti teater tradisional rakyat yang tak pernah lepas dari masyarakat dimana kesenian tersebut muncul dan hidup di tengah-tengah masyarakat di Indonesia. Apa saja faktor yang menjadikan seni teater kental dengan budaya masyarakat, dan mampu diterima oleh masyarakat di Indonesia. Buku ini akan mengupas tentang seni teater dari datangnya teater itu sendiri hingga menjadi teater moderen.

*PASTI Plus SMP/MTs 2016* Elex Media Komputindo

Kumpulan tulisan dari para penulis terpilih. Tulisan-tulisan yang terangkum dalam prosiding ini mencakup topik-topik ‘seni dan agama’, ‘seni dan ekonomi’, ‘seni dan pendidikan’, ‘seni dan politik’, ‘seni dan psikologi’, serta ‘seni dan teknologi’. Secara keseluruhan, kita dapat melihat dua kecenderungan menyikapi hubungan antara unsur ‘arts’ dan unsur ‘beyond’. Pertama-tama, beberapa penulis membahas representasi ‘beyond’ dalam ‘arts’. Kedua, penulis lain membicarakan apropriasi atau aplikasi ‘arts’ untuk mempengaruhi ‘beyond’. Persamaan antara kedua kategori ini yakni adanya asumsi bahwa seni bukan tindak intuitif personal semata, melainkan hasil olahan kognitif maupun teknis (sekelompok) person.

*Sejarah Seni Teater Indonesia* Penerbit Duta

Buku ini “membongkar” kekayaan produk seni yang dihasilkan seniman-seniwati di seluruh wilayah Kabupaten Karanganyar. Desa-desa di 17 kecamatan di Kabupaten Karanganyar atau Bumi Intanpari (akronim dari Industri, Pertanian, dan Pariwisata) mampu memproduksi dan memamerkan hasil seni mereka. Buku ini terdiri atas 11 bab yang antara bab satu dengan bab lain saling berkaitan. Bab-bab dimaksud berupa pendahuluan yang menyatakan ruang lingkup, tujuan, dan maksud penggalan potensi kesenian di Kabupaten Karanganyar. Bab-bab berikutnya mengungkapkan kondisi atau profil Kabupaten Karanganyar dan potensi berbagai kesenian pada setiap kecamatan. Potensi kesenian di kabupaten Karanganyar disajikan dalam kelompok seni musik, seni pertunjukan, seni tari, dan seni lukis. Potensi-potensi kesenian tersebut, yang diwadahi dalam sanggar yang memiliki berbagai prestasi, keberadaan festival dan lembaga-lembaga kursus menjadi dasar dalam mengembangkan wisata edukatif. [Apresiasi Drama](#) Kepustakaan Populer Gramedia Indonesia sejak dahulu telah mengimpor

aneka ragam agama, kesusastraan, ilmu, teknik, dan berbagai jenis produk peradaban lainnya – yang berasal dari India, Timur Tengah, Tiongkok, serta Eropa – yang kemudian diolah, disesuaikan, dikembangkan, sehingga menjadi bagian utuh dari kebudayaan Indonesia. Semua ini terjadi melalui proses penerjemahan. Maka jelas, terjemahan merupakan salah satu fenomena terpenting dalam sejarah Indonesia. Buku ini merangkum 65 karangan oleh penulis Indonesia dan asing tentang terjemahan yang pernah dilakukan dari semua bahasa asing (Sansekerta, Parsi, Arab, Urdu, Tionghoa, Jepang, dan beberapa bahasa Eropa) ke dalam sembilan bahasa lokal (Jawa, Melayu, Sunda, Bali, Sasak, Aceh, Batak, Bugis, dan Makassar), dalam segala bidang selama sepuluh abad (dari abad ke-9 sampai ke-20). Usaha raksasa ini, yang baru pertama kali dilakukan, merupakan sebuah tonggak yang amat penting bagi penulisan sejarah Indonesia.

*Tentang Sastra* Tempo Publishing Analysis and interpretation of works of Rendra, a famous Indonesian poet.

**Pengantar Teori Sastra** Inspirasi.Co  
 Kelindan Bahasa dan Sastra  
 membicarakan sebuah bingkai kajian terhadap teks sastra dan fenomena di sekitarnya sebagai bagian tak terpisahkan dari kajian linguistik, dan sekaligus mengemban tugas analisis kritis linguistik terhadap karya sastra. Isu linguistik sastrawi yang diusung dapat ditempatkan dalam tataran ide bertujuan untuk melihat potensi khusus pemakaian bahasa dalam teks sastra yang dapat diulik dalam berbagai sudut pandang teoretis. Dalam tataran praktis, tujuan pokok deskripsi gagasan tersebut berhubungan dengan karakteristik khusus teks sastra untuk menjelaskan bagaimana bentuk bahasa dapat digunakan untuk mengkomunikasikan makna dalam konteks pemakaian bahasa-sastra. Selain itu, di dalam buku ini pun dipaparkan karakteristik distingtif komunikasi teks sastra yang dapat dipahami dalam bentuk teori umum komunikasi bahasa, misalnya dalam aspek sastra dalam genre komik atau simbol budaya secara umum.

**KEANEKARAGAMAN PEMBELAJARAN SENI DRAMA NUSANTARA & MANCANEGERA** UMMPress  
 Seri Puisi Esai Indonesia Ambon Manise  
 Kisah Sang Penantang Baduy Dan Tanah Luruh Benteng Lentera Pasundan Bahana Bumi Antasari Luka Zamrud Khatulistiwa Balada Ibu Kota Mantra Laut Mandar Di Balik Lipatan Waktu Menggugat Alam, Mengejar Sunyi Di Gerbang Stasiun Penghabisan Merisik Jalan Ke Percut

Gaung Maluku Kie Raha Nyayian  
 Perimping Gema Hati Mongondow Palu  
 Gemuruh Laut Timur Penyelam Dari Padang Hitam Genderang Bumi Rafflesia  
 Raja Alam Barajo Ironi Tanah Pungkat Di Lambung Langit Renjana Khatulistiwa Jejak Jerit Di Tambun Bungai Serambi Madinah Jiwa-Jiwa Yang Resah Serat Sekar Tanjung Kepak Cendrawasih Sergam Kesaksian Bumi Anoa Sisa Amuk Kidung Kelam Suara-Suara Yang Terbungkam Kidung Tambura Surat Cinta Untuk Negeri Seribu Labirin “Penyair generasi ini akan dikenang karena ikhtiar bersama memotret batin dan kearifan lokal Indonesia di 34 provinsi, dalam karya kolosal 34 buku. Ini sepenuhnya gerakan masyarakat, tanpa dana sepersenpun dari pemerintah, atau bantuan luar negeri, atau konglomerat. Gerakan ini melibatkan lebih dari 170 penyair lokal, dengan cara penulisan baru puisi esai, puisi panjang bercatatan kaki, mengawinkan fakta dan fiksi” Buku persembahan penerbit CeraHBudayaIndonesia  
 Drama Gramedia Pustaka Utama  
 Kupasan atas Lirik Lagu Album “Semesta Bertasbih” plus Album “Istighfar”. Sukses dengan album “Istighfar”, Opick “Tombo Ati” kembali meliris album yang kali ini berjudul “Semesta Bertasbih”. Liriknya sederhana, tetapi kaya makna. Seperti oase di padang pasir, lagu-lagu yang ada di album “Semesta Bertasbih” memberi kesegaran spiritual. Dan, buku ini hadir untuk menemani Anda mendengarkan lagu Opick sambil menggali makna-makna yang tersimpan di dalamnya. [Mizan, Hikmah, Islam, Inspirasi, Indonesia]  
 PASTI Plus SMA/MA IPA 2016 Media Pressindo  
 On Indonesian language usage in the context of cultural development in Indonesia.  
Kisah Sang Penantang Yayasan Penerbit Muhammad Zaini  
 Buku-buku tentang wayang kulit, bahkan yang dari penelitian, kebanyakan yang berisi tentang seni, sejarah, dan nilai-nilai yang dihubungkan dengan budaya jawa. Secara ilmiah, pendekatan demikian cenderung menggunakan paradigma positivism, atau post-positivisme. Dengan pendekatan demikian, seakan penelitian bebas dari bias penulis dan pembahasan mengarah kepada ‘penemuan makna yang hakiki’ dari sebuah karya seni atau budaya. Pendekatan dengan paradigma kritis yang cenderung fokus kepada premis bahwa kondisi, nilai, struktur historis, budaya, ras, gender, politik, dan terutama ekonomi mempengaruhi produk seni atau budaya. Pendekatan dengan paradigma konstruktivis lebih mengutamakan ‘lived experience’ subyek,

sehingga makna menjadi relative baik dari sisi yang diteliti maupun yang meneliti. Studi budaya berdiri di antara pendekatan dalam paradigm kritis dan konstruktivis. Dengan teori dapat diambil dari berbagai sumber pemikiran, studi budaya lebih seperti ‘bermain-main’ dengan makna. Kadang studi budaya menggugat makna dan nilai tertentu, namun studi budaya tidak ingin sampai pada makna dan nilai yang tetap dan pasti, justru karena itulah yang digugatnya sendiri. Demikianlah Wayang Kulit Jawa Timuran ditelaah melalui topik-topik identitas dan kepemimpinan yang terjadi di Jawa Timur pada saat konteks pertunjukan berlangsung. Dalam buku ini dapat dibaca bagaimana relasi kuasa pada wayang kulit Jawa Timuran mengemuka dari topik-topik tersebut. Setelah membahas lanskap perkembangan Wayang Kulit Jawa Timuran, buku ini mencermati Kekuasaan dan Identitas Jawa dalam konteks Jawa Timur, Kekuasaan dan Politik Budaya yang merupakan eksplorasi dari permasalahan kepemimpinan Jawa, khususnya di Jawa Timur, dan Kekuasaan Dan Bahasa yang menelaah kompleksitas dan problematika bahasa Jawa dalam wayang kulit Jawa Timuran. Buku ini diharapkan memberikan sumbangan kepada pemangku kepentingan wayang kulit Jawa Timuran, baik dari kalangan birokrat, seniman, maupun pengamat wayang kulit. Buku ini juga dapat dibaca oleh para mahasiswa baik yang berasal dari ilmu budaya maupun ilmu sosial. Selain itu, buku ini dapat dibaca oleh pemerhati seni/budaya/media, pengajar, peneliti dan siapa pun yang berminat dengan wayang kulit.

**Sekilas Tentang Bahasa Indonesia** PT Grafindo Media Pratama  
 Riset kualitatif memegang peranan penting sekaligus potensi besar dalam studi hubungan masyarakat serta komunikasi pemasaran. Sebab, riset kualitatif memungkinkan periset untuk terlibat secara erat dengan partisipan riset. Hal ini membantu periset untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang proses sosial, faktor-faktor yang memotivasi tindakan manusia, serta konteks situasi yang melingkupinya. Kepedulian terhadap hal-hal tersebut membantu studi hubungan masyarakat dan komunikasi pemasaran. Salah satunya untuk mengenali sudut pandang subjektif, terutama yang berlaku pada stakeholders kunci, demi mengembangkan dialog yang efektif dan kolaboratif. Buku ini adalah panduan yang praktis serta mudah dipahami untuk melakukan riset kualitatif dalam bidang hubungan masyarakat dan komunikasi pemasaran. Diperuntukkan bagi periset pemula, buku ini memerinci

tahap demi tahap proses riset, mulai dari memilih topik riset dan menulis proposal, sampai metode menyeleksi kumpulan data dan menganalisis, kemudian menuliskan laporan riset. Buku ini juga diperkaya dengan renungan-renungan etis yang senantiasa menjadi perdebatan sekaligus pijakan periset. Selain itu, perbedaan-perbedaan orientasi dalam riset juga dipetakan, karena masing-masing orientasi akan memiliki dampak yang berbeda pula terhadap bagaimana riset dijalankan dan dimengerti. Apa saja yang dikandung dalam buku ini? \*

panduan praktis dalam setiap tahap riset \* latar belakang teoretis yang berkaitan dengan riset kualitatif serta komunikasi \* petunjuk dalam mengguakan internet \* contoh-contoh dan ilustrasi yang renyah dan membantu pemahaman \* ilham dari pengalaman-pengalaman riset kualitatif \* glosarium dan referensi yang kaya "Di antara puluhan penelitian, Christine Daymon dan Immy Holloway memetakan ranah Public relations dan Marketing Communications dengan sangat lengkap sekaligus praktis. Susash mencari buku lain dengan ide sebernas ini." --Rhenald Kasali, Ph.D., ketua program MM UI dan penulis buku-buku bestseller [Mizan, Bentang, Riset, Nonfiksi, Indonesia]

**Metode-Metode Riset Kualitatif dalam Public Relations dan Marketing Communications** Bentang Pustaka

Buku PASTI PLUS UN SMA/MA IPA 2016 merupakan buku soal yang ditulis untuk membantu para siswa SMA/MA menghadapi Ujian Nasional. Kenapa buku ini disebut sebagai persiapan cerdas nilai tinggi? Buku ini disusun secara sistematis sehingga mudah digunakan. □ Disiapkan 3 paket soal untuk setiap mata pelajaran yang diujikan. □ Setiap butir soal dibuat secara komprehensif sehingga variasi soalnya menjangkau banyak kemungkinan soal dari rambu-rambu yang disebutkan dalam Kisi-Kisi Ujian Nasional. □ Materi atau topik yang dipilih untuk tiap butir soal sudah disesuaikan dengan analisis soal-soal ujian tahun-tahun sebelumnya sehingga tingkat keakuratannya dengan Kisi-Kisi Ujian Nasional sangat tinggi. Segera tinggalkan yang tidak pasti, gunakan segera buku PASTI PLUS untuk mendapatkan nilai ujian setinggi-tingginya.

Target Nilai 10 UN SMA/MA IPS 2016

Sistem CBT CV MEDIA EDUKASI CREATIVE Putu Wijaya., Sastrawan Indonesia DKJ pernah punya program mensosialisasikan Teater Rakyat ke masyarakat. Lenongpun

dibawa keliling. Habis pergelaran seorang anak muda berkomentar. "Lho in ikan niru-niru Lenong Rumpi". Anekdote yang beneran terjadi itu sebuah alasan yang tepat untuk mengatakan buku "Lenong Masa Lampau, Masa Kini dan Masa Depan", karya Sohib Saya Doktor Syaiful Amri ini sangat penting untuk meluruskan opini yang keliru. Julianti Parani, PH.D., Dosen senior-purnabhakti Institut Kesenian Jakarta Buku ketiga di tahun 2022 dari Syaiful Amri yg produktif ini, membawa harapan baru terhadap teater Lenong untuk lebih maju. Mendambakan Lenong, yang bermula sebagai ikon tradisional Betawi, menghantarkan pemekaran prospek sesuai tulisanku di tahun 2005 sebagai exponen penting budaya Jakarta yaitu Intercultural Jakarta : Ambience of Betawi Theatre to Indonesian Theatre - Journal Wacana Seni (USM)- vol 5 - 2006 - 4. Pada Bab III nya tercantum konteks interkultural Jakarta dengan Betawi, yang membahas Lenong Menuju Masa Depan sebagai teater Indonesia, yang searah dengan visi Syaiful Amri dengan rekacipta Kombet Lenong untuk meningkatkan profesionalisme baru dalam perkembangan kesenian Betawi ke era globalisasi. Dr. Seno Gumira Ajidarma, S.Sn., M.Hum. Dosen Fak. Film & Televisi IKJ, dan FIB UI. Cara ngebélain lenong tentu tak cukup dengan slogan, dalam hal Syaiful Amri, seorang putra Betawi, itu dilakukan dengan penelitian dan pengkajian, sehingga tradisi dapat dipandang secara kritis dalam konteks masa kini. Dengan metode yang sama, dapatlah pula ia bicara tentang kehidupan tradisi budaya Betawi yang satu ini pada masa depan. Artinya pembaca dapat mengikuti suatu aktivisme kebudayaan yang bertanggung jawab—dan suatu pendekatan ilmiah yang dengan cara itu mendapatkan nilai sosialnya. Prof. Yasmin Zaki Shahab M.A. Ph.D., Staf Pengajar Departemen Antropologi FISIP UI. Buku ini yang menuangkan pengalaman Syaiful Amri sebagai penggiat Lenong merupakan buku ketiga yang menunjukkan kepedulian dan keprihatinan penulis terhadap eksistensi kesenian Betawi ini. Komedi Betawi merupakan kreasi penulis dalam menjawab ancaman akan kepunahan lenong. Menyadari bahwa tidak mungkin mempertahankan lenong dalam bentuk aslinya, Komedi Betawi muncul dalam bentuk lenong baru dimana silat, gambang kromong, pantun dan humor sebagai karakter khas lenong tetap dipertahankan, sehingga lenong tetap

memiliki masa depan sebagai identitas kebetawian di Jakarta.

Arts and Beyond Penerbit Buku Kompas

Salim Said adalah mantan wartawan dengan pengalaman panjang. Juga pakar terkemuka tentang masalah militer di Indonesia. Kemudian memasuki dunia akademis sampai meraih derajat Ph.D. di AS. Ketajaman analisis dan kekayaan informasi penulisnya jelas terlihat pada buku yang ada di tangan Anda sekarang ini.? Prof. Dr. Ahmad Syafii Maarif Guru Besar Sejarah dan mantan Ketua PP Muhammadiyah. ÿ Membaca buku Prof. Salim Said ini sungguh memberikan pemahaman baru bagi saya tentang perjalanan sejarah Indonesia, khususnya menjelang pemberontakan PKI, dan perjalanan bangsa Indonesia semasa Orde Baru. Buku ini sangat baik untuk dibaca oleh para perwira TNI maupun pemimpin-pemimpin muda Indonesia umumnya.? Jenderal TNI (Purn.) Luhut Binsar Panjaitan ÿ Kesaksian Salim Said ini tidaklah sekadar mengisahkan berbagai peristiwa yang telah dilalui bangsa, tetapi dengan simpatik dan kritis juga menjelaskannya. Maka, sebuah buku yang mengasyikkan dan mencerdaskan pun kini telah bisa dinikmati.? Prof. Dr. Taufik Abdullah Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia ÿ Setiap membaca buku Salim Said menyangkut perjalanan sejarah TNI, selalu saja tampil cerita baru yang sebelumnya tidak pernah diketahui secara luas. Di tengah kelangkaan karya tulis sejarah TNI, buku ini menjadi pemenuh kebutuhan yang sangat berguna.? Letjen TNI (Purn.) Kiki Syahnakri mantan Wakil Kepala Staf Angkatan Darat (KSAD) ÿ Prof. Salim Said menunjukkan betapa dekatnya profesi akademisi dan kegiatan kewartawanan. Bermodalkan pengalaman dari kedua profesi itu, Prof. Salim Said merekam perjalanan sejarah dengan jeli, cermat, dan seimbang.? Atmadji Sumarkidjo wartawan senior/pengamat militer dan penulis biografi Jenderal TNI (Purn.) M. Jusuf ÿ Cakupan buku ini cukup menarik karena dimotori oleh kesaksian-kesaksian. Adorasi terhadap Benny Moerdani membuat catatan sangat long winding?. Saya kagum sekali membaca bahwa Jenderal Bintang Lima yang diberikan kepada Nasution, Soeharto, dan Sudirman adalah prakarsa Salim Said.? Letjen TNI (Purn.) Rais Abin mantan Panglima pasukan PBB di Sinai, Asisten Perencanaan Umum Mabes ABRI serta mantan Dubes di Singapura dan Malaysia [Mizan, Biografi, Inspirasi, Indonesia]